

TEMPLATE UNTUK PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa : Sudirmantoko

Kelompok Mapel : SKI

Judul Modul : Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Kurikulum Madrasah

Judul Masalah : Belajar SKI Bisa Asyik Lagi, Syaratnya Menginspirasi.

No	Komponen	Deskripsi
1.	Identifikasi Masalah (berbasis masalah yang ditemukan di lapangan)	a. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada saat mengikuti pembelajaran SKI b. Siswa kurang termotivasi belajar SKI karena isinya hanya hafalan nama, tempat, tanggal dan peristiwa.
2.	Penyebab Masalah (dianalisis apa yang menjadi akar masalah yang menjadi pilihan masalah)	a. Buku teks sebagai bahan ajar, masih dominan menyajikan fakta dan data yang bersifat pengetahuan (kognitif), masih rendah muatan sejarah yang mendorong tumbuhnya sikap positif dan menginspirasi siswa . b. Redaksi bahasa dalam buku teks/bahan ajar sangat baku dan kaku, sehingga kurang mendorong imajinasi dan emosi/perasaan siswa saat membaca peristiwa sejarah. c. Rendahnya kemampuan guru menggali nilai-nilai fungsional dan esensial dari peristiwa sejarah yang dapat dikaitkan dengan nilai-nilai kehidupan agar diterapkan saat ini dan akan datang.
3.	Solusi a. Dikaitkan dengan teori/dalil yang relevan b. Sesuaikan dengan langkah/prosedur yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan	a. Pembelajaran akan menarik apabila melibatkan emosi atau perasaan siswa, informasi akan diingat dalam jangka waktu yang lama apabila terdapat hal yang berkesan, kesan inilah yang akan mendorong sikap positif siswa dan membentuk

		karakter peduli, bertanggung jawab, bersikap dewasa, dan lainnya. b. Yang dapat dilakukan agar pembelajaran SKI kembali menjadi pelajaran yang dinanti-nantikan siswa adalah mengembalikan porsi lebih besar adab-adab penuh hikmah dan kisah-kisah orang soleh yang sangat inspiratif, dan mengurangi porsi pengetahuan nama, tempat, tanggal dan peristiwa. c. Mendorong kemampuan guru menggali dan menampilkan nilai-nilai fungsional dan esensial dari setiap peristiwa sejarah baik dari adab-adab penuh hikmah dan kisah-kisah orang-orang soleh maupun peristiwa-peristiwa heroic, agar menjadi pelajaran bagi peserta didik yang dapat di amalkan saat ini dan kehidupan mereka sehari-hari. d. Contoh, pada saat pembahasan materi Dakwah Nabi Muhammad Di Mekkah, pada buku teks berisi serangkaian peristiwa dan cara dakwah serta keberhasilan nabi dalam hal-hal yang dilakukan nabi Muhammad SAW saat di Mekkah, namun sangat kering dibahas atau menceritakan realitas kehidupan keseharian nabi, kisah aktivitas nabi dengan sahabat, kisah nabi berkomunikasi dengan non muslim di arab, yang justru sangat kaya nilai-nilai kemanusiaan, nilai kasih sayang yang dapat mendorong tumbuhnya sikap beragama yang moderat dan kepedulian sebagaimana yang diteladankan oleh Nabi dan para sahabat.
--	--	--